

## PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Study pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)

Edy Prasetyo

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

[gauledy70@gmail.com](mailto:gauledy70@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of profitability on firm value in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-20*

*18 period. The data used are from the 2015-2018 annual reports and company The population of this study was 18 companies manufacturing food and beverage sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018 and obtained samples that met the criteria for a research sample of 11 companies. The method of analysis in this study is simple regression.*

*The results showed that profitability affected company value. This proves that the higher the value of profitability, the higher the value of the company*

*Keyword : profitability and value of company.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Data yang digunakan ialah dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan periode 2015-2018 dengan metode pengumpulan data purposive sampling.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sebanyak 18 perusahaan dan diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sebanyak sebanyak 11 perusahaan. Metode analisis pada penelitian ini adalah regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas semakin tinggi pula nilai perusahaan

***Kata kunci : Profitabilitas dan Nilai Perusahaan***

## 1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para stakeholder, tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan, meningkatkan nilai perusahaan dan memuaskan kebutuhan masyarakat. Dunia usaha merupakan pemegang peranan penting bagi pembangunan, baik pembangunan pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dalam pasar dan menarik hati konsumen. Berbagai cara dilakukan untuk menjadi yang terbaik, keberhasilan suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik salah satu cara yaitu meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik perusahaan dengan harga pasar sahamnya, maka perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya (Yuliati 2011).

Perusahaan industri manufaktur khususnya disektor makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesai (BEI), sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor bagi berkelanjutan kehidupan manusia dalam aktivitas seharusnya manusia tidak bisa terlepas dari sektor makanan dan minuman karena sektor ini merupakan kebutuhan primer bagi manusia, hal ini yang menjadi salah satu faktor kestabilan sektor makanan dan minuman..

Perusahaan yang sehat umumnya memiliki rasio PBV mencapai diatas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya, PBV mempunyai peran penting sebagai pertimbangan bagi investor untuk memilih saham yang akan dibeli dan PBV juga dapat dijadikan indikator harga atau nilai saham. Berikut merupakan tabel rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan *price to book value* (PBV).

## 2. Kajian teori

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman sedangkan bagi investor ekuitas laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal terpenting untuk perusahaan adalah bagaimana laba agar bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Dewi and Wirajaya, 2013).

### Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat bagi pihak internal maupun eksternal terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan profitabilitas menurut (Kasmir 2013) yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra and Lestari 2016) dan (Indriyani 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Wulandari 2013) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian maka hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

### 3. METODE PENELITIAN

#### 1. Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tergabung atau tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sejumlah 18 perusahaan. Untuk pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Purwanti and Sawitri, 2018).

#### 2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang tertera pada laporan keuangan perusahaan (Nuryana 2013). Penelitian menggunakan data kuantitatif karena sampel yang diambil berasal dari laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data sekunder.

##### a. Teknik Analisis Data

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum (Ghozali 2018)

##### b. Variable / Objek Penelitian

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya perubahan variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2013). Variabel dependen atau terikat disebut sebagai output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono 2013)

##### c. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode *observasi non partisipan* yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencatat data-data penting dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mana peneliti tidak ikut serta dalam aktivitas perusahaan dan hanya sebagai pengamat independen (Pratiwi and Wiagustini 2016).

##### d. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang tertera pada laporan keuangan perusahaan (Nuryana 2013).

#### e. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang didapat melalui media perantara berupa buku, catatan, bukti yang telah ada dari arsip baik yang publikasi maupun belum publikasi secara umum (Yohanas, 2014).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Sugiyono 2015) analisis regresi linear sederhana adalah regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen

#### b. Uji Signifikansi simultan (uji statistik f)

Uji statistik f menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F ditentukan dengan tingkat signifikansi  $< 5\%$  maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen. Apabila tingkat signifikansi  $> 5\%$  maka tidak terdapat pengaruh signifikansi secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018)

#### c. Uji Signifikansi parameter individual (uji statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi  $< 5\%$  maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali 2018).

#### d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Merupakan suatu besaran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi seluruh variabel bebas (independen) dapat menerangkan variabel tidak bebas (dependen). Koefisien determinasi berkisar diantara angka 0 sampai dengan angka 1. Makin kecil nilai koefisien determinasi maka makin kecil kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2018).

#### 4. Hasil

##### Statistik Deskriptif

##### Hasil Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	2,89	19889843,93	2160716,5561	5564558,71206
PBV	44	615,82	131282,24	8175,8441	20384,97190

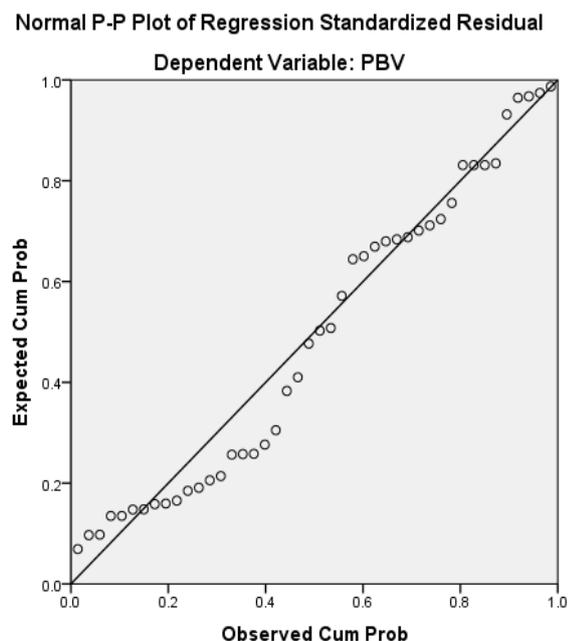
Sumber: data sekunder diolah tahun, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah observasi data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 44 data yang didapat dari 11 sampel laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2015-2018. Berdasarkan perhitungan selama periode pengamatan yaitu periode 2015-2018 meperlihatkan bahwa:

- ROA menunjukkan bahwa memiliki nilai terendah adalah 2,89 dari 44 sampel dan nilai tertinggi 19889843,93. Nilai rata-rata ROA adalah 2160716,5561 dan Standar deviasi ROA sebesar 5564558,71206. Nilai PBV menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai terendah 615,82 dari 44 sampel dan nilai tertinggi 131282,24. Nilai rata-rata dari variabel nilai perusahaan adalah 8175,8441 dan standar deviasi dari variabel nilai perusahaan sebesar 20384,97190

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas



Sumber: data sekunder diolah tahun, 2020

### Hasil Uji Normalitas Data P-Plot

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan distribusi data normal.

### Uji Multikolinearitas

Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali 2018). Hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut:

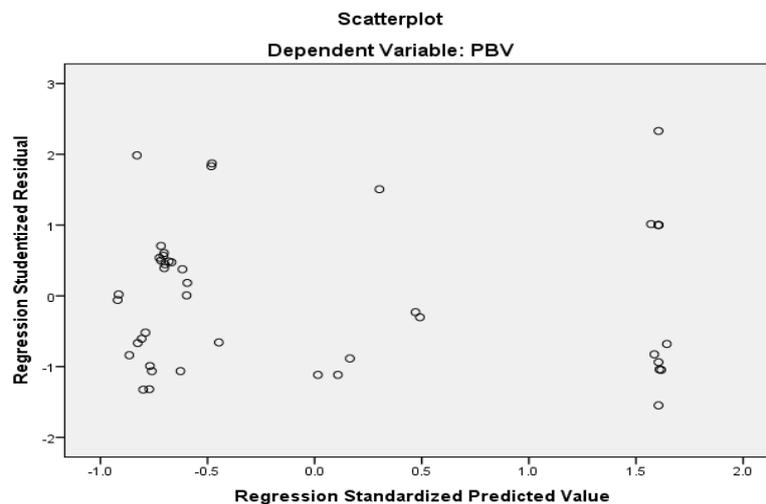
### Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF
ROA	1.000	1.000

Sumber: data sekunder diolah tahun, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen ROA memiliki angka *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dengan angka *tolerance* yang menunjukkan nilai lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dengan model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data sekunder diolah tahun, 2020

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola tertentu serta titik menyebar

diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Syarat	Kesimpulan
1.603	Du < DW < 4-du	Tidak terjadi autokorelasi

*Sumber : data sekunder diolah tahun, 2020*

Berdasarkan tabel 4.4 variabel yang diteliti memiliki DW sebesar 1.603, dengan jumlah data (n)= 44 dan nilai  $Du < DW < (4-DU)$  atau  $1.4692 < 1.603 < 2.5308$ , karena  $DW = 1.603$  terletak antara dU dan (4-dU) maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Sederhana

#### Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel Penelitian	B	t	Sig	Hasil
(Constant)	7.828			
ROA	0,079	2.663	0,011	diterima

*Sumber : data sekunder diolah tahun, 2020*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 7.828 + 0,079 X$$

Hasil dari persamaan regresi sederhana menunjukkan konstanta sebesar 7.828 yang artinya jika variabel bebas yang terdiri dari ROA dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan) maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 7.828.

Nilai koefisien pada variabel ROA bernilai positif sebesar 0,079. hal ini menunjukkan peningkatan variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 1% maka akan meningkat Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,079% dengan asumsi bahwa variabel ROA tetap konstan.

**Uji statistik F**  
**Hasil Uji Statistik F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.033	1	10.033	7.092	.011 <sup>b</sup>
	Residual	59.416	42	1.415		
	Total	69.449	43			

*Sumber: data sekunder diolah tahun, 2020*

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Nilai sig dari hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel diatas menunjukkan nilai 0,011<sup>b</sup> dengan nilai signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$ , dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

**Uji statistik t**  
**Hasil Uji Statistik t**

Variabel Independen	t hitung	Sig	Keterangan
ROA	2.663	.011	Signifikan

*Sumber : data sekunder diolah tahun, 2020*

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi <5% maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali 2018). Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel ROA memiliki nilai p *value* sebesar 0,11 (signifikan) karena p *value* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 <sup>a</sup>	.144	.124	1.18940

*Sumber: data sekunde diolah tahun, 2020*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,124 yang berarti 12,4% variasi besarnya Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi Profitabilitas (ROA) sedangkan sisanya sebesar 87,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan diperoleh t hitung sebesar 2.663. Nilai t signifikan pengujian diperoleh sebesar 0,011 yang lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ . Nilai signifikan yang lebih kecil menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan maka dapat membuktikan hipotesis diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Nuraina et al., 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Wulandari, 2013) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi profitabilitas yang diberikan maka nilai perusahaan juga semakin tinggi, profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik bagi para investor dan juga menunjukkan perusahaan sedang menghasilkan kondisi yang menguntungkan. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan dan pembahasan hasil penelitian, saran yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Perkembangan Teori
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya, khususnya di Indonesia dikarenakan penelitian ini masih jarang dilakukan di Indonesia.
3. Bagi Pengambil Kebijakan  
Diharapkan agar pemerintah di Indonesia memberlakukan kebijakan yang mengharuskan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan yang sesungguhnya
4. Bagi Pemegang Saham  
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai faktor yang dapat mengurangi manajemen laba dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2010). "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi." Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Arikunto, S. (2013). "Arikunto. 2013." Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.
- Dewi, A. S. M. and A. Wirajaya (2013). "Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan." E-Jurnal Akuntansi: 358-372.
- Ferriyanti, A. T., et al. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017)." Jurnal Ilmiah Riset Manajemen 8(08).
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23."
- Mayoriza, S. and M. Majidah (2018). "Pengaruh Struktur Modal, profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." eProceedings of Management 5(3).
- Nuryana, I. (2013). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta." Jurnal Akuntansi Aktual 2(2): 57-66.
- Rakasiwi, F. W., et al. (2017). "Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2015." Journal Of Accounting 3(3).
- Sintyana, I. (2019). "Putu Hendra dan LG Sri Artini. 2019. Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan." E-Jurnal Manajemen Unud 8(2): 7717-7745.
- Sugiyono, P. (2013). Statistik untuk Penelitian. CV. Alfabeta Bandung.
- Sukarya, I. P. and I. G. K. Baskara (2019). "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES." E-Jurnal Manajemen 8(1): 439-468.
- Thaib, I. and A. Dewantoro (2017). "Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening." Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi 1(1): 25-44.



